RENCANA OPERASIONAL LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT TAHUN 2018-2022

KATA PENGANTAR

Penelitian sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan sebagai berikut "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat". Serta sejalan dengan hal tesebut, pada Pasal 45 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan "Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa".

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menyusun rencana operasional (renop) untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuatitas penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit yaitu Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang sehat, profesional, etis dan rasional guna menghadapi era globalisasi pada tahun 2038 berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Program pengembangan yang disusun dalam Renstra merupakan program yang bersifat umum, sehingga memerlukan penerjemahan lebih lanjut dan rinci agar mudah mencapainya. Program-program yang lebih rinci dan bersifat operasional (Renop) sebagai implementasi program pengembangan haruslah disusun. Program-program tersebut merupakan tahapan pencapaian Renstra. Renop ini merupakan program-program penerjemahan dan rincian dari program yang terdapat dalam Renstra. Untuk memudahkan dalam mengukur ketercapaian program, telah ditetapkan indikator ketercapaian dan target waktu pencapaiannya setiap tahun. Hal ini juga merupakan upaya agar program-program berjalan sesuai dengan yang direncanakan selama lima tahun. . Oleh karena itu, kami berharap Renop ini benar-benar menjadi acuan sub bidang penelitian dan pengabdian masyarakat di Stikes Majapahit. Semoga Tuhan selalu memudahkan dan menunjukkan jalan yang diberkati untuk kita semua. Amin.

Pada tanggal: 22 April 2018
Ketua LPPM Stikes Majapahit
Mojokerto

Eka Diah Kartiningrum, M.Kes.
NIK. 220 250 031

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 4

BAB III ANALISIS SITUASI 6

BAB IV RENCANA STRATEGIS 13

BAB V PROGRAM KERJA DAN TARGET PENCAPAIAN 15

BAB VI PENUTUP 20

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 VISI STIKES MAJAPAHIT

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menyusun Visi sebagai berikut : **"**Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang sehat, profesional, etis dan rasional guna menghadapi era globalisasi pada tahun 2023 berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)"

1.2 MISI STIKES MAJAPAHIT

Untuk mencapai visi tersebut, misi yang dilakukan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit adalah :

a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bidang kesehatan khususnya dan bidang-bidang pendukung secara sehat, profesional, etis, dan rasional
b) Mengembangkan, menciptakan, dan/atau menyeberluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang baik, bermakna, dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.
c) Mengembangkan pola pikir kritis, akademis dan sehat dalam kehidupan bermasyarakat.
d) Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. TUJUAN STRATEGIS

Dalam rangka mencapai visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan bersifat operasional yang berupa perumusan tujuan strategis. Tujuan Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit adalah sebagai berikut :

1) Menghasilkan institusi pendidikan yang profesional, mampu bersaing baik secara regional, nasional, maupun ASEAN.
2) Menghasilkan tenaga kesehatan pada level sarjana, profesi, dan vokasi yang mempunyai pola pikir kritis, akademis dan sehat serta mempunyai kompetensi dan mampu berkompetisi baik secara nasional maupun internasional.
3) Menghasilkan penelitian bidang ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu kebidanan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu dan pengembangan ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat, dan ilmu kebidanan yang berasal dari STIKes Majapahit Mojokerto maupun Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

4) Menghasilkan pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul dan terwujudnya wilayah desa binaan di Kabupaten Mojokerto dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
5) Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/instusi pendidikan lain dan lintas sektor.

1.4. SASARAN STRATEGIS

Tujuan Strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) Sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Sasaran Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit adalah sebagai berikut:

1) Dihasilkannya institusi pendidikan yang profesional, mampu bersaing baik secara regional, nasional, maupun ASEAN.
2) Dihasilkannya tenaga kesehatan pada level sarjana, profesi, dan vokasi yang mempunyai pola pikir kritis, akademis dan sehat serta mempunyai kompetensi dan mampu berkompetisi baik secara nasional maupun internasional.
3) Dihasilkannya penelitian bidang ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu kebidanan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu dan pengembangan ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat, dan ilmu kebidanan yang berasal dari STIKes Majapahit Mojokerto maupun Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
4) Dihasilkannya pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul dan terwujudnya
5) wilayah desa binaan di Kabupaten Mojokerto dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
6) Dihasilkannya kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/instusi pendidikan lain dan lintas sektor.

BAB II
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO

2.1 Visi dan Misi LPPM Stikes Majapahit

Sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit memiliki Visi yaitu " Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Guna Menghadapi Era Globalisasi Pada Tahun 2038 sesuai dengan keunikan program studi yang bersinergi dengan pemberdayaan masyarakat berfokus pada bidang kesehatan yang berwawasan kebangsaan demi kesejahteraan bangsa Indonesia".

Sesuai dengan visi tersebut, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdianmasyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian program studi,
2. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdianmasyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit,
3. Menyelenggarakan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian sumber daya peneliti sesuai dengan keunikan program studi,
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat,
5. Mendorong dan membantu setiap program studi untuk dapat melakukan kerja sama dengan instansi lain.

2.1 Tujuan dan Sasaran LPPM Stikes Majapahit Mojokerto

Selanjutnya tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pemutakhiran IPTEKS di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, baik dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa,
2. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Program Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit dalam

melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,

3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publi kasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan danpengembangan IPTEKS,
4. Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan Pusat Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit,
5. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian penerapan dan pengembangan IPTEKS sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan,
6. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan IPTEKS dan pengabdian kepada masyarakat,
7. Mengembangkan system dokumentasi dan informasi penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit,
8. Mendorong dan menggalakkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta maupun LSM baik dalam negeri maupun luar negeri.

BAB III
ANALISIS SITUASI

Sumber dana yang digunakan dalam kegiatan penelitian hingga tahun 2017 sebagian besar berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Sejak tahun 2013 Stikes Majapahit telah mendapatkan dana hibah penelitian Kemenristek Dikti sampai sekarang.

3.1 Riwayat Perkembangan Penelitian 4 Tahun Terakhir

Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen STIKes Majapahit mengalami peningkatan secara proporsional hal ini dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Sebaran Penelitian Tiap Prodi Berdasarkan Jumlah Penelitian yangTidak Didanai DRPM

Prodi	Jumlah Dosen	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Rerata Proporsi Penelitian
Prodi S1 Keperawatan/ Profesi Ners	12	11 (79%)	8(57%)	24 (200%)	31 (258,3%)	148,6 (%)
Prodi S1 Kesehatan	6	5 (63%)	6(75%)	13 (216,7%)	6 (100%)	113,7%
Masyarakat						
Prodi D3 Keperawatan	5	11(122%)	6 (68%)	3 (60%)	5 (100%)	87,5 %
Prodi D3 Kebidanan	5	26 (163 %)	29 (181%)	20 (200%)	14 (140%)	171%
Prodi S1 Kebidanan	5	0	0	0	0	0
Prodi S2 Kesehatan Masyarakat	5	0	0	0	0	0
Total	38	53	49	60	56	130,2%

Tabel 3.2 Sebaran Penelitian Tiap Prodi Berdasarkan Jumlah Penelitian yangDidanai DRPM/ Kemdikbud

Prodi	Jumlah Dosen	Tahun2016	Tahun2017	Tahun2018	Tahun2019	Rerata Proporsi Penelitian
Prodi S1 Keperawatan/Profesi Ners	12	0	1 (8,3%)	0	1	8,3%
Prodi S1 Kesehatan Masyarakat	6	0	1 (13%)	0	0	13%
Prodi D3 Keperawatan	5	1 (11%)	1 (11%)	0	0	11%
Prodi D3 Kebidanan	5	1 (6%)	0	2 (40%)	1(20%)	22%
Prodi S1 Kebidanan	5	0	0	0	0	0

Prodi	Jumlah Dosen	Tahun2016	Tahun2017	Tahun2018	Tahun2019	Rerata Proporsi Penelitian
Prodi S2 Kesehatan Masyarakat	5	0	0	0	0	0
Total	47	2	2	2	2	13,6 %

Berdasarkan sebaran data penelitian per prodi yang dilaksanakan 4 tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa secara kuantitas, penelitian yang dilakukan dosen bersama mahasiswa masih fluktuatif. Ketidakstabilan jumlah penelitian baik pendanaan ristekdikti maupun non ristekdikti menunjukkan perlunya pengelolaan secara terstruktur dan lebih baik lagi melalui penetapan renstra yang dapat mengelola semua bidang penelitian yang ingin dikembangkan oleh masing-masing prodi.

3.2 Prestasi Poltekkes dan STIKes Majapahit dalam 4 tahun terakhir

Prestasi bidang penelitian yang pernah diraih oleh civitas akademik STIKes Majapahit yakni lolos program hibah kreativitas mahasiswa tahun 2013 sampai 2017, lolos program hibah penelitian dosen pemula dan hibah bersaing mulai tahun 2013 sampai sekarang dan mendapatkan penghargaan dalam lomba karya tulis ilmiah tingkat propinsi tahun 2013. Jumlah total dana hibah dari tahun 2013 sampai sekarang mencapai 289,6 juta rupiah. Bentuk prestasi lain secara nasional maupun internasional belum pernah diraih oleh STIKes Majapahit. Oleh sebab itu perlu diupayakan pengelolaan kegiatan penelitian yang benar untuk mendongkrak prestasi civitas akademik di STIKes Majapahit.

3.3 Capaian Rencana Kerja 4 tahun terakhir

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Penelitian 4 tahun Terakhir

No.	Jenis Luaran		2016	2017	2018	2019
1	Publikasi Ilmiah (Jurnal)	Internasional	2	7	7	2
		Nasional Terakreditasi	0	0	3	11
		Lokal	30	34	22	7
2	Pemakalah dalam PertemuanIlmiah	Internasional	2	24	2	0
		Nasional	10	35	26	12
		Lokal	6	6	0	0
3	HKI, paten, hak cipta, dll		0	0	4	7
4	Model/Prototype/Desain/Karyaseni/R ekayasa Sosial		0	0	0	0
5	Teknologi Tepat Guna		0	0	0	0
6	Buku Ajar		11	3	5	4
7	Laporan tidak terpublikasikan		55	51	49	60
Total			110	161	118	103

Tabel diatas menjelaskan bahwa telah terjadi peningkatan publikasi ilmiah hasil penelitian baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam 2 tahun (2017 dan 2016) baik ditinjau dari segi kuantitas maupun kualitas. Namun terjadi penurunan tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan karena berkurangnya jumlah dosen dan mahasiswa di Stikes Majapahit. Oleh sebab itu perlu lebih ditingkatkan lagi dengan adanya pengembangan LPPM STikes Majapahit dalam penerbitan buku ajar ber ISBN dan pengurusan hak cipta dan paten hasil penelitian.

Sumber dana yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat hingga tahun 2017 seluruhnya berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Sedangkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sejak tahun 2017 juga hanya mendapatkan dana hibah internal perguruan tinggi. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap dosen adalah minimal 1 per semester. Sehingga dalam 1 tahun dosen Stikes Majapahit minimal melaksanakan 2 pengabdian masyarakat kecuali jika kegiatan tersebut adalah kelanjutan dari upaya pengabdian semester sebelumnya. Namun pada tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama dengan mahasiswa dan pada tahun 2019 telah mendapatkan 1 hibah Program Pengabdian Masyarakat Stimulus.

3.4 Analisis SWOT Program Penelitian

Program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisisSWOT. Hasil analisis terhadap kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan *(Strengths)*

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan bagi LPPM Sekolah TinggiIlmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

1. Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit memilikikomitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian.
2. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakanpenelitian.
3. Lokasi kampus dekat dengan kawasan industri dan agraris.
4. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbabagai programpenelitian.
5. Sarana dan prasarana belajar yang baik.
6. Terjalinnya kemitraan dalam pelaksanaan penelitian baik dengan instansiswasta maupun pemerintah.
7. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim penelitian.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan bagi LPPM SekolahTinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

1) Kemampuan dosen untuk melakukan penelitian sebagian dosen belum merata.
2) Penelitian belum terarah secara sistematis.
3) Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
4) Rendahnya keterkaitan antara kegiatan penelitian denganpengabdian dan pendidikan-pengajaran.
5) Kuantitas kemitraan pelaksanaan penelitian masih sedikit.
6) Kualifikasi dosen yang memenuhi kriteria ketua pengusul penelitian hibah Ristek Dikti masih sangat kurang.

c. Kesempatan *(Opportunities*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kesempatan/peluang bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

1. Kuantitas skim penelitian dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program penelitian melalui simlibtabmas.ristekdikti.go.id.
2. Adanya tuntutan pelaksanaan penelitian dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
3. Tersedianya kerjasama penelitian dengan dana dari eksternal.
4. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
5. Lokasi kampus yang berada di wilayah industri dan agraris.

d. Ancaman (*Threats*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, ancaman bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

1) Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana penelitian dari eksternal.
2) Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosendalam 4 tahun terakhir
3) Belum tersedianya jurnal internal terakreditasi yang menampung hasil-hasilpenelitian.

3.5 Analisis SWOT Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisisSWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut :

1) Kekuatan *(Strengths)*

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

a) Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit memilikikomitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
b) Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat
c) .Lokasi kampus dekat dengan kawasan industri dan agraris.
d) Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbabagai program pengabdian kepada masyarakat.
e) Sarana dan prasarana belajar yang baik.
f) Terjalinnya kemitraan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat baik dengan instansi swasta maupun pemerintah.
g) Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian.

2) Kelemahan (*Weakness*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan bagi LPPM SekolahTinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

1. Kemampuan dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakatsebagian dosen belum merata.
2. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis.
3. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
4. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan-pengajaran.
5. Kuantitas kemitraan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat masih sedikit.

3) Kesempatan *(Opportunities*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kesempatan/peluang bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

a) Kuantitas skim Pengabdian Kepada Masyarakat dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan programPengabdian Kepada Masyarakat melalui simlibtabmas.ristekdikti.go.id.
b) Adanya tuntutan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap dosen dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
c) Tersedianya kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan dana dari eksternal.
d) Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat.
e) Lokasi kampus yang berada di wilayah industri dan agraris.

4) Ancaman (*Threats*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, ancaman bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

1. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dari eksternal.
2. Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen.
3. Belum tersedianya jurnal internal yang menampung hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Kurangnya tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap Pengabdian KepadaMasyarakat yang dilaksanakan

BAB IV RENCANA STRATEGIS

Program strategis dalam kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh LPPM STIKes Majapahit adalah meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan budaya penelitian di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

STIKes Majapahit (LPPM STIKes Majapahit Mojokerto) untuk pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, serta meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional maupun jurnal local ber ISSN serta publikasi dalam prosiding nasional maupun internasional dan buku ajar ber ISBN, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri serta luaranKI (dalam bentuk hak cipta, paten, dan lain-lain).

Untuk melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan tersebut, maka peta strategi yang dikembangkan secara garis besar dirumuskan sebagai berikut :

1. Penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola untuk mendukung proses pelaksanaan penelitian dosen
2. Penguatan sumber daya, fasilitas, dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan penelitian termasuk penyusunan roadmap penelitian untuk mendukung proses pengajaran dan pengembangan keilmuan, penyusunan panduan penelitian, penetapan reviewer penelitian, serta meningkatkan kualitas peneliti melalui kegiatan pelatihan
3. Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian (SPMP) bersama Unit PenjaminanMutu STIKes Majapahit
4. Peningkatan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat jejaring penelitian baik dalam lingkup daerah/lokal, regional dan nasional maupun internasional melalui peningkatan kualitas kerjasama local, nasional dan internasional yang mampu memberikan dukungan bagi civitas akademik baik dalam bentuk kerjsama dalam fasilitasi etik penelitian, penggunaan laboratorium hewan pada eksperimen hewan coba, pembuatan ekstrak, publikasi ilmiah dan joint riset yang dapat memperkaya keilmuan yang dikaji dan dikembangkan di STIKes Majapahit Mojokerto.
5. Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2018-2022) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.

Selain itu, penyusunan Renstra LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029 yang fokus pada Energi,

Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju serta Sosial Humaniora. Tema utama PkM yang diselenggarakan di STIKes Majapahit adalah Kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan berbasis IPTEK yang dikembangkan dalam 3 bidang yakni keperawatan dengan tema *comprehensive* dan *continuity nursing care* untuk kesejahteraan masyarakat bidang kegawat daruratan, bidang kebidanan dengan tema *mom and baby care* untuk penurunan kematian ibu dan anak serta bidang kesehatan masyarakat dengan tema *promotive and prevention care* untuk mendukung SDGs. Ketiga tema tersebut dibreakdown menjadi 9-12 topik yang masing-masing dikembangkan oleh semua program studi. Setiap program studi menetapkan topik unggulan yang diselesaikan setiap 5 tahunan.

BAB V PROGRAM KERJA DAN TARGET PENCAPAIAN

A. Rumusan Program-Program Bidang Penelitian & Indikator Capaian

1. Program Bidang Penelitian

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk mengkoordinasi, memfasilitasi, memotivasi, menginformasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini dijabarkan ke dalam program strategi sebagai berikut:

1) Penetapan Panduan Penelitian bagi Dosen dan Mahasiswa
2) Penetapan Reviewer Penelitian untuk melakukan penilaian dan monev terhadap proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir serta hasil penelitian
3) Mengadakan pelatihan yang mendukung peningkatan kualitas peneliti di dalam dan luar lingkungan Stikes Majapahit
4) Menyusun dan mengevaluasi roadmap penelitian serta mensosialisasikan hasil ketercapaian dan perubahan roadmap penelitian
5) Bekerjasama dengan prodi untuk mengevaluasi pelaksanaan dan ketercapaian pengembangan roadmap penelitian serta kesesuaian penelitian dengan roadmap penelitian
6) Merevitalisasi Komisi Etik Penelitian
7) Bersama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyusun pedoman integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pembelajaran.
8) Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembangan kelompok peneliti.
9) Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (*Research Group*) yang berbasis institusi di Stikes/Prodi.
10) Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf internasional berbasis kearifan lokal baik ditingkat Stikes maupun Prodi.
11) Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
12) Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional.
13) Meningkatkan publikasi internasional.
14) Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasionaldan *website* nasional.
15) Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.

16) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan hasil monev
17) Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat Prodi.
18) Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
19) Mengembangkan *"Interdiciplinary Research"*.
20) Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
21) Meningkatnya kapabilitas dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional.
22) Meningkatnya jumlah dan mutu kerjasama LPPM dengan para pemegang kepentingan.
23) Meningkatnya kegiatan penelitian yang berorientasi produk (fisik atau non fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
24) Terdiseminasinya hasil penelitian oleh *Stakeholders*.
25) Terbangunnya sistem informasi hasil penelitian.
26) Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran.
27) Terbentuknya budaya akademik dan kewirausahaan (*entrepreneurship)* di kalangan sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.
28) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

B. Indikator Capaian

Untuk mencapai target sasaran strategis diperlukan pengukuran yang ditetapkan dalam indikator sebagai berikut:

1. Arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dapat di ukur berdasarkan ketersediaan Rencana Induk Penelitian, evaluasi dan peninjauan setiap tahun sesuai dengan perkembangan kebutuhan Ipteks.
2. Jumlah Penelitian yang berkualitas dapat di ukur berdasarkan :
   a. Publikasi Ilmiah
      1) Internasional

2) Nasional
3) Lokal

b. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah
1) Internasional
2) Nasional
3) Lokal

c. Keynote speaker
1) InternasionalNasional
2) Lokal

d. HKI
1) Paten sederhana
2) Paten
3) Hak Cipta

e. Teknologi Tepat Guna
f. Buku Ajar (ISBN)
g. Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial
h. Jumlah dana kerjasama penelitian
i. Angka partisipasi dosen dalam penelitian
j. Angka partisipasi mahsiswa dalam penelitian dosen

C. Topik Riset

1. Riset Unggulan Level Institusi

Untuk tahun 2018-2022, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menetapkan 3 (tiga) Penelitian Unggulan yaitu:

a. Bidang Keperawatan: *Comprehensive* dan *Continuity Nursing Care* untuk kesejahteraan masyarakat bidang kegawatdaruratan yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap penelitian STIKes Majapahit.
b. Bidang Kebidanan : *Mom and Baby Care* untuk Penurunan Kematian Ibu dan Anak yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap penelitian STIKes Majapahit.
c. Bidang Kesehatan Masyarakat: *Promotive and Prevention Care* untuk mendukung SDGs yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap penelitian STIKes Majapahit.

2. Penelitian pada Level Departemen : topiknya dikembangkan berdasarkan topik penelitian yang dikembangkan dalam prodi. Untuk tahun 2018-2022 dipilih beberapa riset unggulan

yang dibreakdown dalam roadmap dibawah ini:

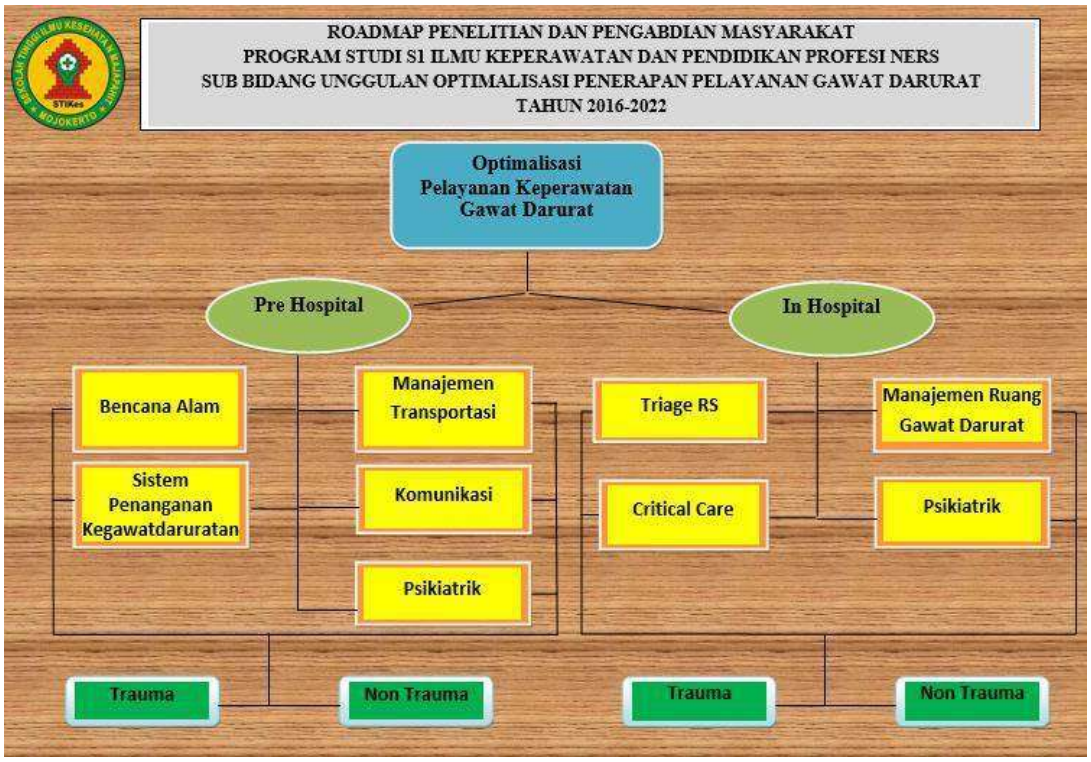
ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
SUB BIDANG UNGGULAN OPTIMALISASI PENERAPAN PELAYANAN GAWAT DARURAT
TAHUN 2016-2022
Optimalisasi Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat
Pre Hospital
In Hospital
Bencana Alam
Sistem Penanganan Kegawatdaruratan
Manajemen Transportasi
Komunikasi
Psikiatrik
Triage RS
Critical Care
Manajemen Ruang Gawat Darurat
Psikiatrik
Trauma
Non Trauma
Trauma
Non Trauma

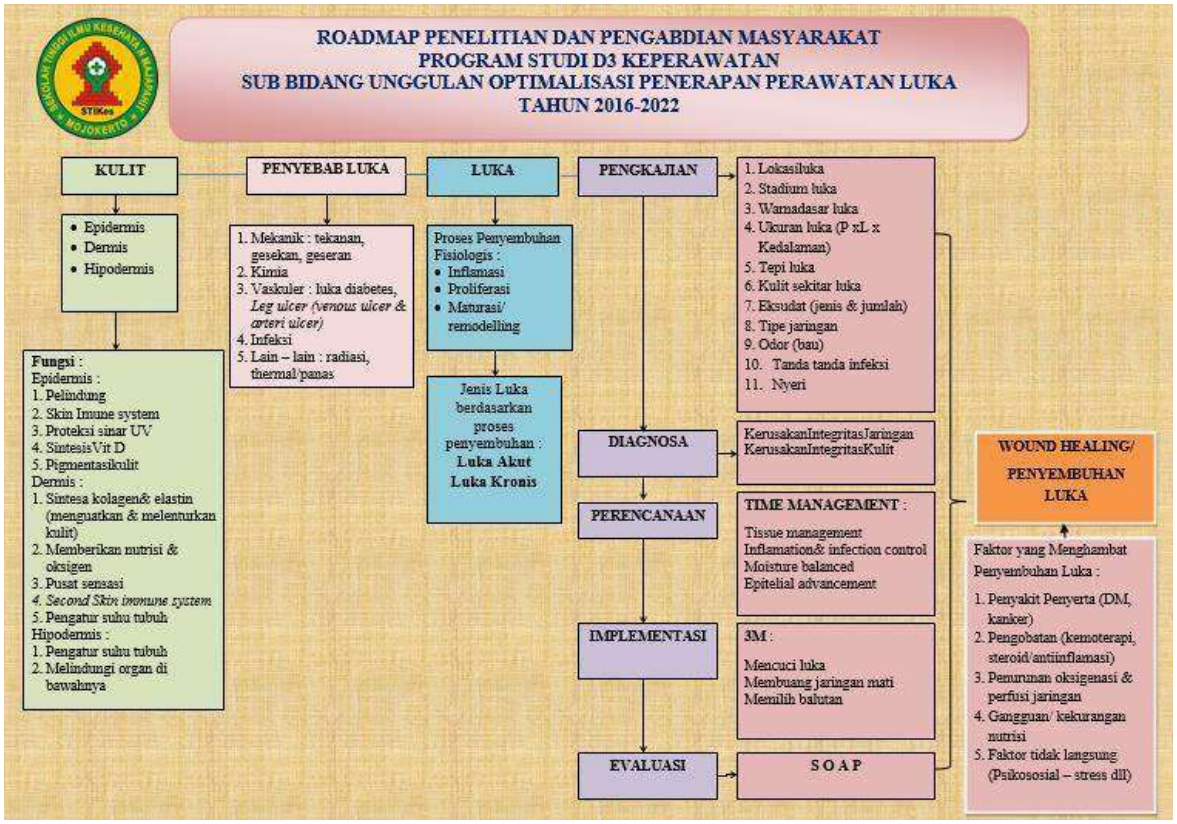
ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
SUB BIDANG UNGGULAN OPTIMALISASI PENERAPAN PERAWATAN LUKA
TAHUN 2016-2022
KULIT
• Epidermis
• Dermis
• Hipodermis
Fungsi :
Epidermis :
1. Pelindung
2. Skin Imune system
3. Proteksi sinar UV
4. SintesisVit D
5. Pigmentasikulit
Dermis :
1. Sintesa kolagen& elastin (menguatkan & melenturkan kulit)
2. Memberikan nutrisi & oksigen
3. Pusat sensasi
4. Second Skin immune system
5. Pengatur suhu tubuh
Hipodermis :
1. Pengatur suhu tubuh
2. Melindungi organ di bawahnya
PENYEBAB LUKA
1. Mekanik : tekanan, gesekan, geseran
2. Kimia
3. Vaskuler : luka diabetes, Leg ulcer (venous ulcer & arteri ulcer)
4. Infeksi
5. Lain – lain : radiasi, thermal/panas
LUKA
Proses Penyembuhan Fisiologis :
• Inflamasi
• Proliferasi
• Maturasi/ remodelling
Jenis Luka berdasarkan proses penyembuhan :
Luka Akut
Luka Kronis
PENGKAJIAN
1. Lokasiluka
2. Stadium luka
3. Warnadasar luka
4. Ukuran luka (P xL x Kedalaman)
5. Tepi luka
6. Kulit sekitar luka
7. Eksudat (jenis & jumlah)
8. Tipe jaringan
9. Odor (bau)
10. Tanda tanda infeksi
11. Nyeri
DIAGNOSA
KerusakanIntegritasJaringan
KerusakanIntegritasKulit
PERENCANAAN
TIME MANAGEMENT :
Tissue management
Inflamation& infection control
Moisture balanced
Epitelial advancement
IMPLEMENTASI
3M :
Mencuci luka
Membuang jaringan mati
Memilih balutan
EVALUASI
S O A P
WOUND HEALING/ PENYEMBUHAN LUKA
Faktor yang Menghambat Penyembuhan Luka :
1. Penyakit Penyerta (DM, kanker)
2. Pengobatan (kemoterapi, steroid/antiinflamasi)
3. Penurunan oksigenasi & perfusi jaringan
4. Gangguan/ kekurangan nutrisi
5. Faktor tidak langsung (Psikososial – stress dll)

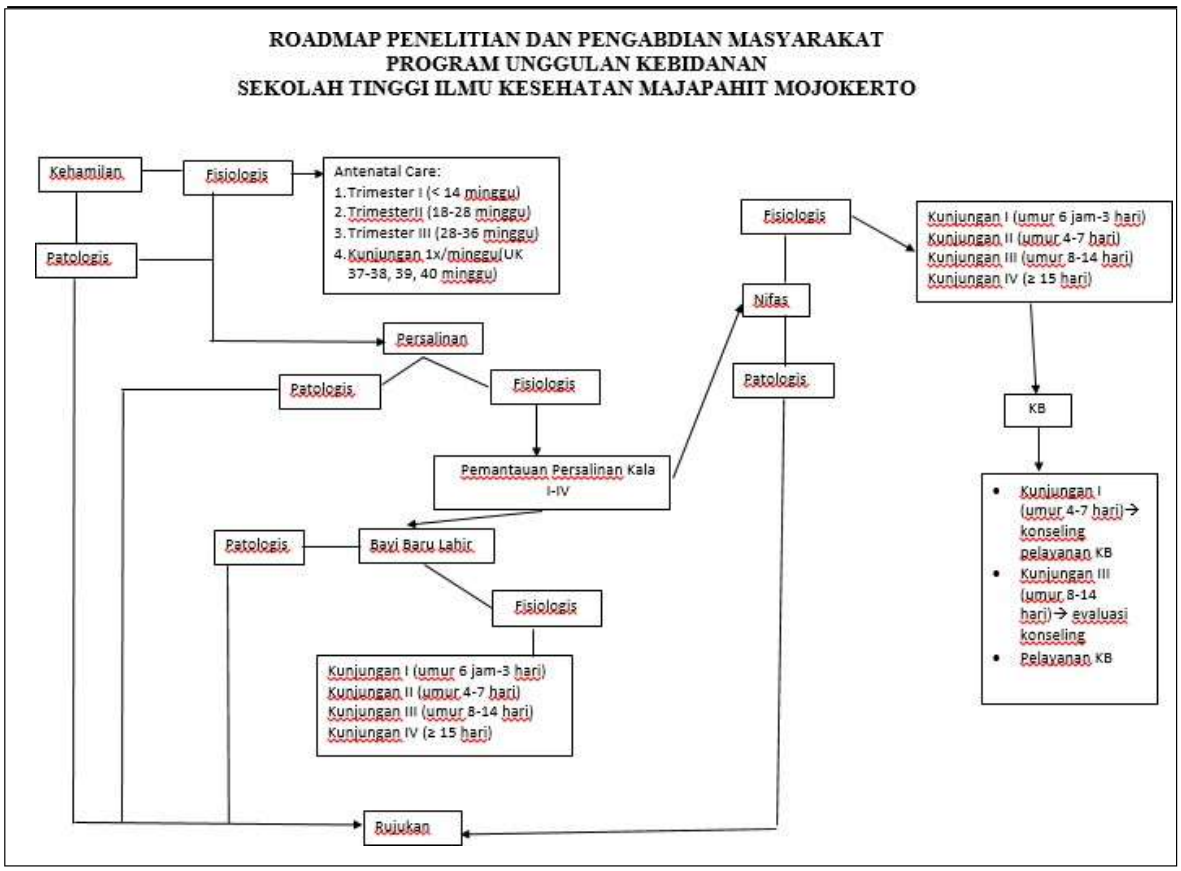

3. Key Performance Indicator *(KPI)*

Indikator Kinerja Utama Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit meliputi komponen :

a. Jumlah Penelitian : Internal dan Eksternal,
b. Jumlah SDM Peneliti : Profesor, S3 dan S2,
c. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional dan nasional terakreditasi,
d. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional,
e. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai *keynote speaker* pada seminar bereputasi nasional dan internasional
f. Hasil penelitian yang berupa Teknologi Tepat Guna, Model/*Prototype* /Desain/ Karya seni/Rekayasa Sosial,
g. Hasil penelitian yang berupa paten dan HKI,

h. Hasil penelitian berupa Buku Ajar dan Buku Teks.

Keberhasilan penelitian yang diselenggarakan harus diukur berdasarkan tolok ukur tertentu. Untuk menilai keberhasilan tersebut digunakan beberapa indikator kinerja. Indikator capaian merupakan kumpulan capaian yang berasal dari seluruh komponen pelaku penelitian. Capaian pada tahun 2018 dijadikan *baseline* untuk penetapan indikator capaian di tahun-tahun berikutnya.

Tolok ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di bawah naungan LPPM dimaksudkan untuk menilai pencapaian penelitian bermanfaat dan mempunyai daya saing baik secara mutu maupun kuantitas di taraf internasional, nasional, maupun lokal. Seluruh kegiatan penelitian yang diselenggarakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan direncanakan akan mencapai Indikator Kinerja seperti pada tabel di bawah. *Baseline* pencapaian adalah kumulatif perolehan tahun anggaran 2018-2022

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

No	**Jenis Keluaran (Output)**		**Indikator Capaian**					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Proporsi Penelitian Berdasarkan Pendanaan (%) Internal Eksternal		 98 2	 98 2	 95 5	 90 10	 85 15	 80 20
2.	Proporsi Peneliti (%) S2 S3 Profesor		 95 5 0	 95 5 0	 95 5 0	 90 10 0	 85 10 5	 80 10 10
3.	Publikasi (Jurnal) Ilmiah	▪ Internasional ▪ Nasional terakreditasi ▪ Lokal	7 0 34	7 3 45	10 10 45	20 20 47	22 22 47	25 25 50
4.	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	▪ Internasional ▪ Nasional ▪ Lokal	24 35 6	24 35 6	30 38 10	35 40 12	35 45 15	38 48 18

5.	Sebagai pembicara utama (*Keynote Speaker*) dalam pertemuan ilmiah	▪ Internasional ▪ Nasional ▪ Lokal	24 35 6	24 35 6	30 38 10	35 40 12	35 45 15	38 48 18
6.	*Visiting Lecturer*	Internasional	2	2	2	2	2	2
7.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	▪ Paten ▪ Rahasia dagang ▪ Desai Produk Industri ▪ Indikasi Geografis ▪ Perlindungan Varietas Tanaman ▪ Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu ▪ Cipta ▪ Merek	0	8	10	15	20	25
8.	Teknologi Tepat Guna		0	0	10	10	10	10
9.	Model/Prototype/Desain/ Karya seni/Rekayasa Sosial		0	0	10	10	10	10
10.	Buku Ajar (ISBN)		3	4	10	10	10	10
11.	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		45	45	47	47	47	47
12.	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	▪ Regional ▪ Nasional ▪ Internasional	0	0	20 50 50	20 100 50	20 150 50	25 200 50
13.	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *		80%	90%	100%	100%	100%	100%

*) Jumlah Dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

*) Publikasi ilmiah termasuk publikasi dalam jurnal ilmiah dan prosiding

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Tambahan

No	Jenis Keluaran (Output)	Indikator Capaian					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah Penelitian yang dilengkapi Hasil Kaji Etik Penelitian						
	Dosen	2	74	70	71	90	100
	Mahasiswa	0	0	70	71	90	100

B. Rumusan Program-Program Bidang Pengabdian Masyarakat & Indikator Capaian

1. Program Bidang Pengabdian Masyarakat

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk mengkoordinasi, memfasilitasi, memotivasi, menginformasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini dijabarkan ke dalam program strategi sebagai berikut:

- Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagaipengembangan kelompok peneliti.
- Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (*Research Group*) yangberbasis institusi di Stikes/Prodi.
- Mengembangkan pusat-pusat Pengabdian Masyarakat bertaraf internasionalberbasis kearifan lokal baik ditingkat Stikes maupun Prodi.
- Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
- Meningkatkan kerjasama Pengabdian Masyarakat dengan lembagainternasional.
- Meningkatkan publikasi internasional.
- Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasionaldan *website* nasional.
- Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
- Meningkatkan relevansi Pengabdian Masyarakat dengan kualitaspembelajaran dan kebutuhan masyarakat.

- Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat Pengabdian Masyarakat khususnya tingkat Prodi.
- Meningkatkan kapasitas dosen dalam Pengabdian Masyarakat dan penulisan karya ilmiah internasional.
- Mengembangkan *"Interdiciplinary Research"*.
- Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan Pengabdian Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatnya kapabilitas dosen dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional.
- Meningkatnya jumlah dan mutu kerjasama LPPM dengan para pemegang kepentingan.
- Meningkatnya kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berorientasi produk (fisik atau non fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- Terdiseminasinya hasil Pengabdian Masyarakat oleh *Stakeholders*.
- Terbangunnya sistem informasi hasil Pengabdian Masyarakat.
- Meningkatnya pemanfaatan hasil Pengabdian Masyarakat untukpengembangan proses pembelajaran.
- Terbentuknya budaya akademik dan kewirausahaan (*entrepreneurship)* di kalangan sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.
- Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PengabdianMasyarakat.

C. Indikator Capaian

Untuk mencapai target sasaran strategis diperlukan pengukuran yang ditetapkan dalam indikator sebagai berikut:

1. Arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dapat di ukur berdasarkan ketersediaan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat, evaluasi dan peninjauan setiap tahun sesuai dengan perkembangan kebutuhan Ipteks.
2. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang berkualitas dapat di ukur berdasarkan :
   a. Publikasi Ilmiah

1) Internasional
2) Nasional
3) Lokal

b. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah
1) Internasional
2) Nasional
3) Lokal

c. Keynote speaker
1) InternasionalNasional
2) Lokal

d. HKI
1) Paten sederhana
2) Paten
3) Hak Cipta

e. Teknologi Tepat Guna
f. Buku Ajar (ISBN)
g. Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial
h. Jumlah dana kerjasama Pengabdian Masyarakat
i. Angka partisipasi dosen dalam Pengabdian Masyarakat
j. Angka partisipasi mahsiswa dalam Pengabdian Masyarakat dosen

D. Topik PkM

Untuk tahun 2018-2022, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menetapkan 3 (tiga) Pengabdian Masyarakat Unggulan yaitu:

a. Bidang Keperawatan: *Comprehensive* dan *Continuity Nursing Care* untuk kesejahteraan masyarakat bidang kegawatdaruratan yang di *breakdown* dalam topiksebagaimana tergambar dalam roadmap Pengabdian Masyarakat STIKes Majapahit.
b. Bidang Kebidanan : *Mom and Baby Care* untuk Penurunan Kematian Ibu dan Anakyang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap Pengabdian Masyarakat STIKes Majapahit.
c. Bidang Kesehatan Masyarakat: *Promotive and Prevention Care* untuk mendukung SDGs yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap

Pengabdian Masyarakat STIKes Majapahit.

Pengabdian Masyarakat pada Level Departemen : topiknya dikembangkan berdasarkantopik Pengabdian Masyarakat yang dikembangkan dalam prodi. Untuk tahun 2018-2022dipilih beberapa riset unggulan yang dibreakdown dalam roadmap yang sama dengan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Renstra disusun untuk menjadi dasar pijakan pengembangan dan pengarah dalam mencapai visi perguruan tinggi yang sifatnya masih umum dan global. Program-program pengembangan yang disusun dalam Renstra merupakan program yang bersifat umum, sehingga memerlukan penerjemahan lebih lanjut dan rinci agar mudah mencapainya. Oleh karena itu, perlu program-program "penerjemahan" dari Renstra sebagai implementasi dan upaya pencapaian secara bertahap dari Renstra. Untuk mengukur ketercapaian program, telah disusun indikator kinerja dan target pencapaiannya. Dengan demikian, akan memudahkan bagi pimpinan dan pemangku kepentingan dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan program.

Deteksi secara dini bisa dilakukan agar program selalu berada pada koridor dan tujuan lembaga. Apapun yang telah disusun, keberhasilannya sangat tergantung kepada komitmen dan kesungguhan seluruh sivitas akademika Stikes Majapahit dalam melaksanakan program. Oleh karena itu, perlu keselarasan dan koherensi dalam gerak, langkah, dan pikiran untuk melaksanakan Renop untuk mewujudkan tujuan Renstra. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalui melapangkan jalan dan meridhoi upaya bersama ini, dan visi universitas segera terwujud.

.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomer 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomer 50 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomer 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomer 14 tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi.

Renstra Kemdikbud 2010-2015.

Renstra Stikes Majapahit Mojokerto.

Statuta Stikes Majapahit Mojokerto.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.